

**LAYANAN INFORMASI TENTANG KARIR UNTUK
MENINGKATKAN KEMANTAPAN PESERTA DIDIK
KELAS XII DALAM PEMILIHAN KARIR DI
SMK NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapai Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh
NURUL AINI
NPM : 1941040228

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**LAYANAN INFORMASI TENTANG KARIR UNTUK
MENINGKATKAN KEMANTAPAN PESERTA DIDIK
KELAS XII DALAM PEMILIHAN KARIR DI
SMK NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapai Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Pembimbing I : Dr. H. Rosidi , M.A
Pembimbing II : Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Bagi peserta didik perencanaan karir merupakan suatu masalah yang sering ditemui, perencanaan karir bagi peserta didik merupakan hal yang penting bagi masa depan peserta didik baik lanjut keperguruan tinggi ataupun untuk memasuki dunia kerja. Peran guru BK sangat penting bagi peserta didik dalam mengambil keputusan karirnya, banyak peserta didik yang masih kurang mengetahui informasi tentang kelanjutan karirnya sehingga menimbulkan masalah bagi peserta didik itu sendiri sehingga peran guru BK sangat penting untuk membantu peserta didik dalam mengambil keputusan karirnya. Atas dasar itu penelitian dengan judul layanan informasi tentang karir untuk meningkatkan kemantapan peserta didik kelas XII dalam pemilihan karir di SMK Negeri 1 Bandar Lampung penting untuk dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan data menggunakan *snowball sampling*. Informan penelitian guru BK dan peserta didik kelas XII jurusan TKJ. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pelaksanaan layanan informasi tentang karir yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada peserta didik dengan langkah-langkah (1)Perencanaan,(2) Pelaksanaan dan (3) Evaluasi, untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang dunia kerja atau perguruan tinggi membuat peningkatan pemahaman peserta didik dalam menentukan pilihannya ingin kemana setelah dirinya lulus dari SMK Negeri 1 Bandar Lampung, saat ini guru BK sudah memberikan layanan informasi karir untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik. Layanan informasi karir yang sudah dilaksanakan sangat membantu peserta didik dalam memahami, menentukan dan menyiapkan dalam perencanaan karir setelah lulus sekolah.

Kata Kunci : layanan informasi karir dan pemilihan karir

ABSTRACT

For students career planning is a problem that is often encountered, career planning for students is important for the future of students either continuing to higher education or entering the world of work. The role of the guidance and counseling teacher is very important for students in making career decisions, many students still lack information about continuing their careers, causing problems for the students themselves so that the role of the counseling teacher is very important to assist students in making career decisions. On this basis, research with the title information service about careers to increase the stability of class XII students in choosing a career at SMK Negeri 1 Bandar Lampung is important to do.

This research uses descriptive qualitative method. Data collection technique using snowball sampling. BK teacher research informants and class XII students majoring in TKJ. Data collection techniques used in this study by conducting interviews, observation and documentation. The data analysis technique uses the theory of Miles and Huberman with data reduction, data presentation and data verification steps.

The results of this study state that the implementation of career information services provided by guidance and counseling teachers to students with the steps of (1) Planning, (2) Implementation and (3) Evaluation, in order to be able to increase knowledge about the world of work or higher education makes increasing students' understanding in determining where they want to go after graduating from SMK Negeri 1 Bandar Lampung, currently counseling teachers have provided career information services to improve student career planning. Career information services that have been implemented are very helpful for students in understanding, determining and preparing for career planning after graduating from school.

Keywords: career information services and career selection

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Aini
NPM : 1941040228
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “LAYANAN INFORMASI TENTANG KARIR UNTUK MENINGKATKAN KEMANTAPAN PESERTA DIDIK KELAS XII DALAM PEMILIHAN KARIR DI SMK NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 28 Februari 2023

Nurul Aini
NPM. 1941040228



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : “Layanan Informasi Tentang Karir Untuk Meningkatkan Kemantapan Peserta Didik Kelas XII Dalam Pemilihan Karir di SMK Negeri 1 Bandar Lampung”
Nama : Nurul Aini
NPM : 1941040228
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Rosidi, MA
NIP.196503051994031005


Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd
NIP. 196909151994032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam


Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd
NIP. 196909151994032002



KEMENTERIAN AGAMA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Layanan Informasi Tentang Karir Untuk Meningkatkan Kemantapan Peserta Didik Kelas XII Dalam Pemilihan Karir di SMK Negeri 1 Bandar Lampung”**, disusun oleh **Nurul Aini, NPM : 1941040228**, Jurusan : **Bimbingan dan Konseling Islam**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung . Pada Hari/Tanggal : **Rabu / 12 Juli 2023**, pukul : **08.30-10.00 WIB**

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua Sidang : Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag (.....)

Sekretaris : Fiqih Amalia, M.Psi, Psikolog (.....)

Penguji I : Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd (.....)

Penguji II : Dr. H. Rosidi, MA (.....)

Penguji Pendamping : Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



Dr. H. Chabib Syukur, M.Ag
1911995031001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

**“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri...”
(Q.S Ar-Ra’d 13:11)**



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia- Nya. Peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini, dengan segala syukur dan bangga peneliti persembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah SWT pencipta semesta alam yang telah memberiku hidup dan berkah dan rizkinya.
2. Kedua orang tuaku yang paling aku cintai dan sayangi, bapakku yang sangat hebat dan luar biasa yaitu bapak Winardi yang sangat berjasa dan banyak sekali membantu dalam proses perjalanan hidupku yang tidak pernah letih untuk memberikan semangat serta mendampingi di setiap langkahku sehingga aku bisa mencapai titik ini, dan mamahku yaitu mamah Yuniarsih yang telah banyak membantu, menyayangi, mengasihi, dan mendidik diriku, serta senantiasa selalu mendampingi dan mendoakanku selalu agar mencapai dan meraih kesuksesan.
3. Adikku tersayang, Muhammad Luthfi yang senantiasa mensupport, menguatkan dan mendoakan di setiap harinya.
4. Untuk Kakek dan Nenek tersayang dan untuk seluruh keluargaku, dan saudaraku terimakasih doa dan dukungannya.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti skripsi ini bernama lengkap Nurul Aini . Peneliti lahir di kota Bandar Lampung tepatnya pada tanggal 25 Mei tahun 2001 yang merupakan putri pertama dari dua bersaudara. Peneliti merupakan anak dari pasangan Bapak Winardi , dan Ibu Yuniarsih.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yang pertama adalah masuk pada Taman Kanak- kanak di Sidomulyo, Lampung Selatan . Selanjutnya Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 05 Sidorejo, Lampung Selatan pada tahun 2007 sampai tahun 2013. Pada saat SD peneliti menyukai kegiatan ekstrakurikuler DrumBand dan pernah mengikuti perlombaan seKabupaten Lampung Selatan. Lalu peneliti melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Sidomulyo , Lampung Selatan . Masuk pada tahun 2013 hingga selesai pada tahun 2016. Kemudian, peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Sidomulyo pada tahun 2016 lalu selesai pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 peneliti terdaftar sebagai Mahasiswa di Perguruan Tinggi pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) program Strata (S.1), masuk melalui jalur UM-PTKIN pada tahun pelajaran 2019/2020 . Kegiatan pada saat kuliah yang dilakukan peneliti yaitu berwirausaha. Lalu pada tahun 2022 peneliti melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di desa Sidorejo, Lampung selatan selama 40 hari. kemudian peneliti melaksanakan Penguatan Kompetensi Lapangan (PKL).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin

segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat iman, kesehatan nikmat ilmu serta senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Layanan Informasi Tentang Karir untuk Meningkatkan Kemantapan Peserta didik Kelas XII dalam Pemilihan Karir di SMK Negeri 1 Bandar Lampung”

Sholawat serta salam peneliti sanjung agungkan kepada junjungan Nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman yang gelap menjadi zaman yang terang benderang. Peneliti menyusun skripsi ini sebagai dari bagian tugas untuk menyelesaikan S1 dalam ilmu pendidikan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta tidak mengurangi rasa terima kasih atas bantuan semua pihak yang terdiri sebagai berikut :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung beserta wakil dekan 1,2, dan 3 yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswa
2. Ibu Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, sekaligus selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing peneliti dengan sabar dan tulus dan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Umi Aisyah, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Dr. H. Rosidi , M.A selaku Pembimbing I (satu) yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing pe neliti dengan sabar, tulus dan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak dan ibu dosen serta staff Program studi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Kepada staff Sekolah SMK Negeri 1 Bandar Lampung
7. Keluarga Besar dari ibu dan juga bapak yang telah meberikan banyak motivasi dan arahan yang sangat berguna bagi penulis.
8. Kepada temanku Fifin Veonalita dan Dhani Daffa yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini
9. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak mengajarkan saya untuk belajar berfikir dan bertindak lebih baik.

Bandar Lampung, 28 Februari 2023

Penulis

Nurul Aini
1941040228



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika Pembahasan	19

BAB II LAYANAN INFORMASI TENTANG KARIR DALAM MENINGKATKAN KEMANTAPAN PESERTA DIDIK KELAS XII DALAM PEMILIHAN KARIR

A. Layanan Informasi.....	21
1. Pengertian Layanan Informasi	21
2. Tujuan Layanan Informasi	22
3. Isi Layanan Informasi	24
4. Metode layanan Informasi.....	24
5. Tahapan-Tahapan Layanan Informasi.....	26
B. Pemilihan Karir	27
1. Pengertian Pemilihan Karir	27
2. Tahap Pemilihan Karir	29
3. Tujuan Perencanaan Karir.....	30
4. Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir	31

BAB III GAMBARAN UMUM DAN LAYANAN INFORMASI TENTANG KARIR SMK NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG	
A. Profil Sekolah SMK Negeri 1 Bandar Lampung	33
1. Sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Bandar Lampung.....	33
2. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Bandar Lampung	33
B. Pelaksanaan Layanan Informasi karir dalam meningkatkan kemandirian pemilihan karir peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Bandar Lampung	44
 BAB IV PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI KARIR DI SMK NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG	
A. Analisis Layanan Informasi Karir di SMK Negeri 1 Bandar Lampung	55
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat layanan Informasi karir di SMK Negeri 1 Bandar Lampung	59
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Identitas Sekolah SMK Negeri 1 Bandar Lampung.....	35
Table 2	Daftar Nama Tenaga Pendidik PNS SMK Negeri 1 Bandar Lampung.....	38
Table 3	Daftar Nama Tenaga Pendidik Honorer SMK Negeri 1 Bandar Lampung.....	40
Table 4	Daftar Nama Tenaga Kependidikan SMK Negeri 1 Bandar Lampung.....	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Bandar Lampung	37
Gambar 2	Dokumentasi Foto SMK Negeri 1 Bandar Lampung	67
Gambar 3	Dokumentasi Foto Ruang BK SMK Negeri 1 Bandar Lampung.....	67
Gambar 4	Dokumentasi bersama Guru BK SMK Negeri 1 Bandar Lampung menyerahkan surat izin melakukan penelitian	68
Gambar 5	Dokumentasi wawancara bersama Guru BK SMK Negeri 1 Bandar Lampung	68
Gambar 6	Dokumentasi Struktur Organisasi Unit Kerja Bimbingan Konseling SMK Negeri 1 Bandar Lampung	69
Gambar 7	Proses pelaksanaan Layanan informasi Karir di SMK Negeri 1 Bandar Lampung.....	69
Gambar 8	Dokumentasi kegiatan Tanya jawab tentang Layanan Informasi di kelas XII TKJ SMK Negeri 1 Bandar Lampung	70
Gambar 9	Dokumentasi Bersama Guru BK dan Peserta didik Kelas XII TKJ SMK Negeri 1 Bandar Lampung	70
Gambar 10	Dokumentasi Bersama Peserta didik Kelas XII TKJ SMK Negeri 1 Bandar Lampung.....	71
Gambar 11	Dokumentasi Bersama Peserta didik kelas XII TKJ SMK Negeri 1 Bandar Lampung.....	71
Gambar 12	Dokumentasi bersama Peserta didik Kelas XII TKJ SMK Negeri 1 Bandar Lampung.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam upaya menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud dan tujuan skripsi ini maka perlu ditegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul. Judul skripsi ini adalah **“Layanan Informasi Tentang Karir Untuk Meningkatkan Kemantapan Peserta Didik Kelas XII TKJ Dalam Pemilihan Karir Di SMK Negeri 1 Bandar Lampung”** adapun istilah yang terdapat dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Layanan informasi menurut Winkel merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan¹. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali individu dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.

Pengertian layanan informasi menurut pendapat Yusuf Gunawan adalah layanan yang membantu siswa untuk membuat keputusan yang bebas dan bijaksana. Informasi tersebut harus valid dan dapat digunakan oleh siswa untuk membuat berbagai keputusan dalam kehidupan mereka.²

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa layanan informasi ialah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan klien/ peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi baik pendidikan ataupun jabatan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan klien/peserta didik.

¹ Winkel W.S dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan, Media Abadi*, (Jakarta,2004),45

² Yusuf Gunawan, *Pengantar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1987), 88

Meningkatkan berasal dari tingkat yang berarti, upaya, menaikan, mempertinggi, cara, proses, perbuatan meningkatkan kualitas sesuatu (produk dll)³.

Meningkatkan berasal dari kata kerja “tingkat” yang berarti berusaha untuk naik dan mendapat awalan “pe” dan akhiran “kan” sehingga memiliki arti menaikan derajat, menaikan taraf atau mempertinggi sesuatu⁴.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa meningkatkan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pembelajar (guru) untuk membantu pelajar (siswa) dalam meningkatkan proses pembelajaran sehingga dapat lebih mudah mempelajarinya.

Karir menurut bahasa adalah pekerjaan⁵ namun menurut para ahli, istilah karir memiliki makna yang berbeda-beda tergantung dari sudut pandangnya masing-masing. Namun demikian, terdapat kesamaan bahwa masalah karir tidak dapat dilepaskan dengan aspek perkembangan, pekerjaan, jabatan, dan proses pengambilan keputusan.

Gibson dkk, selanjutnya dikutip oleh Putri Lia Angelina berpendapat bahwa Karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan. Dengan demikian karir seorang individu melibatkan rangkaian pilihan dari berbagai macam kesempatan⁶.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa pengertian karir merupakan suatu rangkaian dari perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan seseorang baik

³ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 1198

⁴ Risa Agustin, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Serba Jaya, 2006), 606.

⁵ Pius A Partanto dan Dahlan Al Barry: *Kamus Ilmiah Populer*. (Surabaya: ARKOLA, 1994), 309

⁶ Putri Lia Angelina, “*Optimalisasi Bimbingan Dan Konseling Karir Diera Revolusi Industri 4.0*” Vol.1,(2018), Universitas Ibn Khaldun Bogor.148

berupa pekerjaan, jabatan dan posisi yang dilakukan seumur hidup terencana.

Peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu⁷.

Menurut Abu Ahmadi Peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Individu di artikan "orang seorang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri⁸.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

SMK 1 Bandar Lampung adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang berada di Jl. P. Morotai no.33 Jagabaya III, daerah Way Halim, Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung. Untuk mewujudkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bandar Lampung sebagai lembaga Pendidikan tempat Pusat Pelatihan Kejuruan Terpadu (PPKT) yang berstandar nasional dan internasional.

Berdasarkan dari pengertian istilah-istilah yang dijelaskan di atas, maka yang dimaksud keseluruhan dari judul ini adalah penelitian yang dilakukan untuk mengkaji tentang layanan informasi yang diberikan oleh pihak sekolah dalam hal ini adalah guru Bimbingan Konseling tentang karir untuk

⁷ Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, (Bandung: Permana,2006),65.

⁸ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 205.

meningkatkan kemantapan siswa dalam pemilihan karir, pasca keluar dari SMK Negeri 1 Bandar Lampung.

Maka dari itu peneliti sangat tertarik melakukan penelitian di SMK 1 Bandar Lampung Yang berada di daerah Way Halim, Kota Bandar Lampung dengan judul peneliti “Layanan Informasi Tentang Karir Untuk Meningkatkan Kemantapan Peserta Didik kelas XII TKJ Dalam Pemilihan Karir Di SMK Negeri 1 Bandar Lampung”.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan dasar dalam pengaruhnya kemajuan dan kelangsungan hidup individu. Hal tersebut diungkapkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 yang berisi sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta perbedaan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”⁹.

Berdasarkan fungsi pendidikan nasional tersebut, dapat dipahami bahwa potensi diri sangat penting dalam kehidupan. Oleh karena itu, peserta didik dituntut untuk memahami dan dapat mengembangkan potensi diri secara maksimal agar peserta didik, tersebut dapat bertakwa, beriman, berakhlak mulia, kreatif dalam berpikir untuk membangun diri menjadi warga Negara yang bertanggung jawab.

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang, *Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2009), 7.

Pendidikan memiliki tugas untuk mengembangkan potensi serta wawasan peserta didiknya. Menurut Poerbakawatja dan harahap, Pendidikan adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya. Orang dewasa itu adalah orang tua si anak atau orang yang atas dasar tugas dan kedudukannya mempunyai kewajiban untuk mendidik, misalnya : guru sekolah, pendeta atau kiai dalam lingkungan keagamaannya, kepala-kepala asrama dan sebagainya¹⁰.

Manusia yang berpendidikan akan memiliki derajat lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan. Allah SWT mengistimewakan bagi orang-orang yang beriman dan berilmu sebagaimana firman-Nya dalam (QS, Mujadilah [58] :11) sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اشْرَوْا فَادْشُرُوا بَرِّعَ اللَّهُ بَارِعًا الَّذِينَ آمَنُوا مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan” (QS, Mujadilah [58] :11).

Berdasarkan dari penjelasan ayat tersebut sangat jelas bahwa pendidikan sangatlah penting bagi manusia, baik dari segi duniawi maupun akhirat, manusia yang berilmu dan yang tidak berilmu akan terlihat perbedaannya baik dalam berpikir

¹⁰ Muhammad Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 6.

dan berperilaku bahkan Allah SWT telah menjanjikan untuk meninggikan derajat orang-orang yang senantiasa untuk terus menuntut ilmu pengetahuan.

Layanan informasi bertujuan supaya peserta didik dapat memahami diri, mengetahui berbagai alternatif dan kondisi pekerjaan, mengetahui aspek- aspek yang perlu diperhatikan untuk berada didunia pekerjaan, menetapkan keputusan, menyesuaikan pengetahuan yang telah dimiliki, menyesuaikan keinginan yang kurang realitas dengan dunia pendidikan ataupun pekerjaan, dan untuk menyesuaikan antara kondisi pribadi dengan pekerjaan yang dipilih, sehingga peserta didik memperoleh gambaran dan pengertian tentang seluk beluk pekerjaan lanjutan pasca SMK.

Perjalanan karir yang dihadapi seseorang dimulai sejak mereka mendapatkan pendidikan karir di sekolah. Karir memiliki salah satu bagian kedudukan terpenting dalam hidup manusia secara keseluruhan, oleh karena itu ketepatan memilih serta menentukan keputusan karir menjadi salah satu tujuan penting terhadap perjalanan kehidupan seorang, keputusan seseorang memilih suatu karir dimulai saat individu berada pada masa remaja¹¹.

Seperti dalam UUD 1945 yakni mewujudkan masyarakat adil dan makmur, artinya upaya mewujudkan citacita ideal dari pelaksanaan pembangunan sudah mulai terwujud. Globalisasi dan informasi merupakan dua istilah yang sangat populer dewasa ini, mereka ibarat dua sisi mata uang. Perkembangan yang semakin deras informasi melalui media massa merupakan senjata yang paling ampuh bagi berlangsung nya proses globalisasi¹². Namun diatas semua itu dalam era globalisasi ini hendaknya masyarakat yang dalam hal ini adalah peserta didik mampu merencanakan dan

¹¹ Ardiansyah, *Bimbingan dan Konseling Remaja "studi komperasi SMP IT Abu Bakar dan SMP Taman Dewasa Ibu Pawiatan Yogyakarta*. Tersedia <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli>. diakses 3 Januari 2023

¹² Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 8.

menyiapkan dirinya untuk menghadapi era baru tersebut dengan sikap dan kemampuan yang tepat dan memadai.

Menurut Holland pemilihan karir atau jabatan adalah merupakan hasil dari interaksi antara faktor hereditas dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul, orang tua, orang dewasa yang dianggap memiliki peranan yang penting¹³.

Menurut pendapat Yusuf seseorang yang memasuki pekerjaan berdasarkan dengan keadaan dirinya mencakup kemampuan, kecerdasan, minat, bakat, sikap, nilai-nilai dan sifat-sifat pribadi lainnya, akan melakukan pekerjaan dengan baik karena sesuai dengan kemampuan, minat, bakat, dan nilai-nilai yang dianutnya Pekerjaan itu memberikan keputusan bagi dirinya, dan mendorong yang bersangkutan untuk berbuat baik dan produktif¹⁴.

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

“Layanan Informasi Tentang Karir Untuk Meningkatkan Kemantapan Peserta Didik Dalam Pemilihan Karir Di SMK Negeri 1 Bandar Lampung”

2. Sub Fokus Penelitian

- a. Perencanaan layanan informasi dalam meningkatkan kemantapan peserta didik dalam pemilihan Karir di SMK Negeri 1 Bandar Lampung.
- b. Pelaksanaan layanan informasi dalam meningkatkan kemantapan peserta didik dalam pemilihan karir di SMK Negeri 1 Bandar Lampung

¹³ Hanifah Akbar, *Kecenderungan Pemilihan Karir Berdasarkan Gaya Belajar pada Peserta didik Kelas XIII*.

Tersedia di: <http://ejournal.unsu.ac.id/article/261736353/article..pdf>, (3 april 2018) diakses 3 Januari 2023.

¹⁴ Ramtina Darma Putri, *Efektivitas Layanan Informasi Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Dalam Meningkatkan Arah Pemilihan Karir Peserta didik SMK*. Tersedia di: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor> (3 april 2018) diakses 13 Januari 2023.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian tersebut maka yang menjadi rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan Layanan Informasi untuk meningkatkan Kemantapan peserta didik kelas XII TKJ (Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi) dalam pemilihan Karir di SMK Negeri 1 Bandar Lampung?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Layanan Informasi dalam meningkatkan kemantapan Peserta didik kelas XII TKJ (Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi) dalam pemilihan karir di SMK Negeri 1 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, maka manfaat penelitian yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam ilmu bimbingan dan konseling khususnya layanan informasi untuk meningkatkan pemilihan karir peserta didik di sekolah.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti dari hasil penelitian ini diharapkan menambah khazanah keilmuan bagi diri sendiri, masyarakat, dan khususnya bidang Kajian Bimbingan Konseling Islam, yang dimana penulis tekuni.
2. Bagi SMK Negeri 1 Bandar Lampung

Memberikan masukan dan rumusan bagi SMK Negeri 1 Bandar Lampung dalam bidang ilmu bimbingan dan konseling khususnya dibidang layanan informasi.

3. Bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, penelitian ini menjadi sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan judul ini.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berkaitan dengan judul skripsi yang penulis teliti, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan judul penelitian dan penulis tentang peranan bimbingan konseling islam dalam meningkatkan moral narapidana, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hotma Rosalin Tumanggor, Sunawan, Edy Purwanto yang berjudul “Efektifitas Layanan Informasi Karir Berbantuan Website Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XII SMA di Kota Tarakan”¹⁵.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan informasi karir berbantuan website efektif meningkatkan perencanaan karir peserta didik SMA di Kota Tarakan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji efektivitas yang membuktikan bahwa adanya peningkatan pada skor pre test (*assessment awal*) dan skor post test (*evaluasi akhir*). Hasil ini selaras dengan penelitian Abisoye et al (2015) bahwa layanan informasi karir berbantuan website yang diberikan kepada peserta didik lalu digunakan dalam mencari berbagai informasi pendidikan lanjutan yang berkontribusi pada perencanaan karir mereka.

Persamaan antara uraian di atas dengan penelitian yang akan diteliti peneliti adalah sama sama menggunakan layanan layanan informasi dalam pelaksanaan bimbingan karir di SMK dan pada variabel bebas (x) membahas pelaksanaan layanan informasi serta variabel terikat (y) membahas perencanaan karir.

¹⁵ Hotma Rosalintur Tumanggor, Sunawan, and Edy Purwanto, “Efektifitas Layanan Informasi Karir Berbantuan Website Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMA Di Kota Tarakan,” Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman vol 4, no. 1 (2018).

Sedangkan Perbedaan antara uraian di atas dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada penelitian yang dilakukan peneliti Guru BK hanya menggunakan layanan informasi dalam pelaksanaannya, sedangkan pada penelitian diatas peneliti menggunakan media website sebagai bantuan dalam pelaksanaan layanan informasi yang diberikan.

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nazulla Niftyra Nindya, Arista Kiswanto, and Richma Hidayati, dalam jurnal yang berjudul “Layanan Informasi Melalui Media Animasi Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik”¹⁶.

Penelitian ini bertujuan Mendeskripsikan pelaksanaan layanan informasi media animasi untuk meningkatkan kematangan karir peserta didik kelas XII MIPA 3 SMA Negeri 1 Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2018/2019. Menunjukkan peningkatan dalam pelaksanaan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh rata-rata skor 9 dengan persentase 60% dalam kategori ragu-ragu sedangkan pada siklus II memperoleh skor rata-rata 13 dengan rata-rata persentase 90% dalam kategori sesuai. Dengan demikian pelaksanaan layanan informasi melalui media animasi dapat diterapkan dalam peningkatan kematangan karir peserta didik. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi “Layanan Informasi Melalui Media Animasi Untuk Meningkatkan Kematangan karir Peserta Didik Kelas XII MIPA 3 SMA Negeri 1 Karanganyar Demak tahun pelajaran 2018/2019” diterima karena sudah memenuhi indikator keberhasilan.

Persamaan antara uraian di atas dengan penelitian yang akan diteliti peneliti adalah sama sama mempunyai variabel bebas (x) yang membahas tentang layanan informasi Perbedaan antara uraian di atas dengan

¹⁶ Nazulla Niftyra Nindya, Arista Kiswanto, and Richma Hidayati, “Layanan Informasi Melalui Media Animasi Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik,” *Jurnal Prakarsa Paedagogia* vol 2, no. 2 (2019).

penelitian yang akan diteliti yaitu pada penelitian yang dilakukan peneliti Guru Bk hanya menggunakan layanan informasi dalam pelaksanaannya, namun pada penelitian diatas peneliti menggunakan media animasi sebagai bantuan dalam pelaksanaan layanan informasi yang diberikan.

Perbedaan lainnya terdapat pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif sedangkan dalam penelitian diatas menggunakan penelitian tindakan bimbingan dan konseling.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Murdiyanto, Edi Purwanta, Kamaruddin yang berjudul “Pengembangan Layanan Informasi Karir Berbasis Media Blog Untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa Di SMP Kota Magelang”.

Tujuan penelitian ini adalah (1) menghasilkan informasi karir berbasis media blog yang layak sebagai layanan untuk digunakan siswa di SMP Kota Magelang, dan (2) mengetahui efektifitas layanan informasi karir berbasis media blog untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa di SMP Kota Magelang.¹⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) informasi karir berbasis media blog layak menjadi layanan untuk digunakan siswa di SMP Kota Magelang dan (2) layanan informasi karir berbasis media blog layak untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa SMP di Kota Magelang.

Perbedaan antara uraian di atas dengan penelitian yang akan diteliti peneliti yaitu pada penelitian diatas berfokus pada pengembangan layanan informasi berbasis media blog, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti

¹⁷ Ari Murdiyanto, Edi Purwanta, and Kamaruddin, “Pengembangan Layanan Informasi Karir Berbasis Media Blog Untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa di SMP Kota Magelang,” *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia* vol 2, no. 2 (2017).

berfokus pada pelaksanaan layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman perencanaan karir.

Persamaan antara uraian di atas dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama sama menggunakan layanan layanan informasi dalam pelaksanaan bimbingan karir.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fransisca Pujiastuti dalam jurnal yang berjudul “Penerapan Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Karir”¹⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa terhadap pemahaman pengambilan keputusan karir menggunakan layanan informasi dan mengetahui adanya peningkatan pemahaman pengambilan keputusan karir siswa kelas XII MIPA2 dengan menggunakan layanan informasi karir. Hasil Penelitian mengemukakan bahwa penerapan layanan informasi karir dapat meningkatkan pemahaman pengambilan keputusan karir siswa kelas XII MIPA2.

Persamaan antara uraian di atas dengan penelitian yang akan diteliti peneliti adalah sama sama menggunakan layanan informasi dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir serta sama sama ingin mengetahui tingkat pemahaman karir peserta didik.

Perbedaan antara uraian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti peneliti yaitu pada variabel terikat (y) penelitian di atas berfokus pada pengambilan keputusan karir, sedangkan peneliti berfokus pada perencanaan karir.

Dari keseluruhan dari beberapa penelitian yang terdahulu maka bisa dijelaskan perbedaannya, yaitu:

¹⁸ Fransisca Pujiastuti, “Penerapan Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Karir,” Jurnal Penelitian Pendidikan vol 18, no. 2 (2018).

1. Tempat penelitian, penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Bandar Lampung.
2. Media yang digunakan dalam pelaksanaan layanan informasi karir. Media yang digunakan di penelitian ini hanya menggunakan media Proyektor, Googleform yang berisi tentang video dan link youtube yang berhubungan dengan karir.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah usaha penyelidikan yang sistematis dan terorganisasi. Sistematis dan terorganisasi artinya menunjukkan bahwa untuk mencapai sebuah tujuan, maka penelitian harus dilakukan dengan cara-cara tertentu yang sudah diatur dalam suatu metode yang baku. Metode penelitian berisikan pengetahuan yang mengkaji tentang ketentuan metode-metode.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai jenis pendekatan penelitian lapangan atau yang sering disebut dengan *field research*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan di lapangan¹⁹.

b. Sifat Penelitian

Diliat dari sifatnya , yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sifat deskriptif kualitatif dimana pada penelitian ini merupakan satu kumpulan aktivitas guna dapat mencatat suatu bahan yang seadanya dan mendeskripsikan terhadap semua yang ditemui dalam penelitian.

¹⁹ ¹⁹M. Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*, (Yogyakarta : Sumbangsih, 1975), 2

Menurut husain ustaman penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang memahami fenomena-fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan lainnya²⁰. Sedangkan Menurut Bogdan Taylor dalam Lexy J. Meleong bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati²¹. Jadi, penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengamati fenomena-fenomena yang terjadi atau dialami oleh subyek yang diteliti.

Pendekatan kualitatif juga diartikan sebagai sebuah metode yang ada didalam ilmu sosial dimana metode ini mengumpulkan sebuah data dan juga menganalisis data dalam bentuk sebuah kata kata secara lisan maupun tulisan dan perbuatan manusia juga pada penelitian ini tidak menganalisis data secara angka dan juga tidak mengarah pada data kualitatif yang telah dikumpulkan²².

Pendekatan ini dipilih juga karena peneliti tidak mengetahui sama sekali tentang bagaimana upaya guru pembimbing itu sendiri di sekolah dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa. Disamping itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti mengumpulkan data dan menyesuaikan dengan konteks, karena penelitian ini relevan menggunakan metode kualitatif

Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam suatu data yang mengandung data sebenarnya data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.

²⁰ husain usman dan purnomo akbar setyadi, *metodelogi penelitian sosial* (jakarta: bumi aksara, 2000), 81.

²¹ lexy j moleong, *metodelogi penelitian kualitatif* (bandung: remaja rosada karya, 1996), 232.

²² Afrizal, "Metode Penelitian Kualitatif" (Depok: Rajawali Pers, 2017), 12

penelitian ini menggunakan katakata dan rangkaian kalimat, bukan merupakan deretan angka atau statistik. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan pelaksanaan layanan informasi untuk menentukan pilihan sekolah lanjutan pada peserta didik kelas XII TKJ di SMK Negeri 01 Bandar Lampung.

2. Sumber data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasanya disebut dengan data asli atau data baru yang mempunyai sifat *up tu date*. Untuk memperoleh data primer, peneliti wajib mengumpulkannya langsung. Cara yang bisa digunakan peneliti untuk mencari data primer yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah data yang sedikit itu blum mampu memberikan data yang memuaskan. Alasan peneliti memilih teknik ini karena data yang diambil belum mampu memberikan data yang memuaskan. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang bagaimana Layanan Informasi tentang untuk meningkatkan kemantapan karir peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Bandar Lampung.

Teknik penentuan informannya melakukan cara pengoperasian wawancara dan observasi, dalam hal ini yang diperoleh dalam wawancara terhadap pihak-pihak terkait:

1. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Bandar Lampung
 2. Guru Bimbingan Konseling SMK Negeri 1 Bandar Lampung
 3. Peserta didik kelas XII yang jurusan TKJ (Teknik jaringan Komputer dan Telekomunikasi) yang berjumlah 60 peserta didik
 4. Wali Kelas XII TKJ SMK Negeri 1 Bandar Lampung
 5. Guru Mata Pelajaran kelas XII TKJ SMK Negeri 1 Bandar Lampung
- b. Data Sekunder

Data Sekunder Winarno Surahmat berpendapat bahwa data sekunder merupakan bagian data yang didapat bukan dari sumber utama, tetapi sudah diperoleh dan dikumpulkan oleh beberapa pihak dan sudah diolah²³. Sehingga data sekunder tersebut sudah berbentuk berupa tulisan-tulisan, artikel literatur, internet yang tentunya berhubungan dengan materi penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang mendalam dan strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan suatu data. Teknik pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan beberapa cara seperti, observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi. Lalu dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilaksanakan pada situasi natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak mengarah pada observasi, serta wawancara dan

²³ Winarno Surahmat, *Pengantar Metode Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1990

dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data berupa:

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk percakapan dengan maksud tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan sedangkan yang diwawancarai adalah narasumber atau seorang yang memberikan suatu jawaban atas pertanyaan yang diberikan²⁴. Wawancara digunakan untuk mencari data tentang program layanan, tujuan layanan konseling, jadwal layanan, respon siswa, dan output /hasil. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru BK dan peserta didik kelas XII TKJ yang ditemui saat penelitian.

b. Observasi

Menurut Darlington observasi merupakan bentuk suatu cara yang paling efektif dalam mengetahui apa saja aktivitas yang dilakukan seorang individu dalam konteks tertentu, pola rutinitas, pola interaksi kehidupan sehari-hari. Observasi ialah pengamatan pada suatu keadaan atau peristiwa yang dapat dilihat dan diamati secara langsung oleh peneliti. Menurut Marshal Observasi adalah sebuah proses keadaan seorang peneliti melakukan pengamatan dan penelitian yang sistematis terhadap suatu gejala yang sedang diteliti. Dari observasi peneliti mencari sebuah informasi tentang tingkat pemahaman perencanaan karir peserta didik, dan mencari data dari proses layanan informasi karir yang telah dilakukan.

Observasi yang dipakai peneliti adalah observasi non-partisipan yang berarti tidak banyak

²⁴ Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*.135.

menuntut peran atau keterlibatan peneliti pada kegiatan atau fenomena dari subjek yang sedang diteliti. kegiatan yang akan dilakukan observasi dalam penelitian ini diantaranya yaitu: Pelaksanaan Layanan Informasi dalam meningkatkan kematapan karir peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Bandar Lampung. Adapun data yang diperoleh dari observasi diantaranya data tentang kondisi sekolah, pelaksanaan bimbingan karir.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen tersebut bisa dalam bentuk tulisan, gambar, karya-karya monumen dari seseorang. Dokumentasi merupakan beberapa bahan yang dibuat dalam bentuk tulisan atau bentuk film, lain dari sebuah record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan penyidik²⁵. Dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa foto, video, rekaman sewaktu pemberian layanan informasi karir.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Menganalisis data merupakan tindakan peneliti untuk mempertemukan kesenjangan antara teori yang berlaku selama ini.

Metode analisis data yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dimana peneliti selain mengolah dan menyajikan data, juga melakukan analisis data kualitatifnya. Hal ini dimaksudkan agar dapat mensinergikan antara beberapa

²⁵ Albi Anggita, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,(Sukabumi: CV Jejak, 2018). 218.

data yang telah didapatkan dengan berbagai literature maupun data-data lain yang telah dipersiapkan. Dengan metode analisis inilah peneliti berusaha untuk menggambarkan sekaligus menganalisis secara deskriptif dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu mendeskripsikan bagaimana proses layanan informasi tentang karir untuk meningkatkan kemantapan peserta didik kelas XII dalam pemilihan karir di SMK Negeri 1 Bandar Lampung.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun nantinya, maka penulis memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan, yaitu sebagai berikut:

Bab I berisi tentang Pendahuluan, meliputi : penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori, pada bab ini berisi penjelasan teoritis tentang hal-hal yang berhubungan dengan layanan informasi dan pemilihan karir.

Bab III deskripsi objek penelitian, meliputi: gambaran umum SMK Negeri 01 Bandar Lampung serta penyajian fakta dan data penelitian

Bab IV analisis penelitian, meliputi : analisis data penelitian dan temuan penelitian

Bab V penutup, Meliputi : Kesimpulan dan Saran



BAB II

LAYANAN INFORMASI TENTANG KARIR DALAM MENINGKATKAN KEMANTAPAN PESERTA DIDIK DALAM PEMILIHAN KARIR

A. Layanan Informasi

1. Pengertian Layanan Informasi

Dalam menjalani kehidupan dan perkembangan dirinya, peserta didik memerlukan berbagai informasi baik untuk keperluan kehidupannya sehari-hari, sekarang, maupun untuk pemilihan kehidupan ke depan. Peserta didik bisa mengalami masalah dalam kehidupannya sehari-hari maupun dalam memenuhi kebutuhannya dimasa depan, akibat tidak menguasai dan tidak mampu mengakses informasi. Melalui layanan bimbingan dan konseling peserta didik dibantu memperoleh atau mengakses informasi¹.

Layanan informasi sebagai salah satu komponen dalam program bimbingan, yang sekaligus menjadi salah satu layanan bimbingan dan konseling(Komponen ini mencakup aneka usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda².

Menurut Hariastuti dalam buku Tohirin “layanan informasi yaitu layanan yang bertujuan untuk membekali seseorang dengan berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola

¹ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling disekolah dan madrasah(Berbasis Integrasi)*. (Jakarta: PT

Raja Grafindo Persada,2013). 142-143

² Djoni Aminuddin dan Mulyadi, ”Efektivitas Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa”, *Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, Volume 6 No. 2 Juli-Desember Tahun 2019, 52-62

kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat”³.

Prayitno dan Erman Amti berpendapat bahwa, “layanan informasi adalah memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang di kehendaki. Dengan demikian layanan informasi itu pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman pelayanan bimbingan dan konseling”⁴.

W.S Winkel sebagaimana dikutip oleh Amelia mengemukakan bahwa, “ layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dengan belajar lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri”⁵.

2. Tujuan Layanan Informasi

Layanan informasi bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui berbagai informasi yang dibutuhkan kemudian dapat memanfaatkannya untuk kehidupan sehari-hari. Selain itu, merujuk pada fungsi pemahaman layanan informasi bertujuan untuk memberi pemahaman terhadap peserta didik.

Badrul menyatakan tujuan layanan informasi adalah supaya para siswa memperoleh informasi yang relevan

³ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling disekolah dan madrasah(Berbasis Integrasi)*. (Jakarta: PT

Raja Grafindo Persada,2013). 16

⁴ Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2008), 259-260

⁵ Amelia, *Efektivitas Layanan Informasi Dengan Media Audiovisual untuk Mengubah Persepsi Negatif Peserta Didik terhadap Guru BK Kelas XI IPS SMAN 14 Bandar Lampung*, Skripsi Mahasiswa BK 2017, 19

dalam rangka memilih dan mengambil keputusan secara tepat guna pencapaian pengembangan diri secara optimal⁶.

W.S Winkel dan M.M. Sri Hastuti sebagaimana dikutip oleh Ade Suhartini Handayani menjelaskan ada tiga alasan pokok mengapa layanan informasi bimbingan konseling merupakan usaha vital dalam keseluruhan program bimbingan yang terprogram dan terorganisasi, yaitu: *pertama*, peserta didik membutuhkan informasi yang relevan sebagai masukan dalam mengambil ketentuan mengenai pendidikan lanjutan sebagai persiapan untuk memanggku suatu jabatan di masyarakat. *Kedua*, pengetahuan yang tepat dan benar membantu peserta didik berpikir lebih rasional tentang perencanaan masa depan dan tuntutan penyesuaian diri. *Ketiga*, informasi yang sesuai dengan daya tangkapnya menyadarkan peserta didik akan hal yang tetap dan stabil serta hal yang akan berubah seiring dengan bertambahnya umur dan pengalaman⁷.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa tujuan layanan informasi ialah supaya para peserta didik memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memilih dan mengambil keputusan secara tepat guna pencapaian pengembangan diri secara optimal. Dalam penelitian ini tujuan layanan informasi adalah membekali peserta didik dengan berbagai informasi tentang potensi diri sehingga peserta didik mampu meningkatkan pemahaman potensi diri guna mencapai kualitas hidup yang lebih baik.

⁶ Badrul Kamil dan Dianiati, *Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik Kelas X Di Sekolah Madrasah Aliyah Qudsiyah kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017*.

Tersedia <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli>

⁷ Ade Suhartini Handayani, *Implementasi Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling Melalui Jejaring Sosial Facebook di MAN Yogyakarta III*. (On-line).

3. Isi Layanan Informasi

Jenis informasi yang menjadi isi layanan sangat bermacam-macam. Hal ini tergantung kebutuhan peserta didik. Informasi yang menjadi isi layanan harus mencakup seluruh bidang pelayanan bimbingan dan konseling seperti tersebut diatas yaitu:

- a. bidang pengembangan pribadi
- b. bidang pengembangan social
- c. bidang pengembangan kegiatan belajar
- d. pemilihan karir
- e. kehidupan berkeluarga,
- f. kehidupan beragama.
- g. informasi karakter-cerdas.

Dari berbagai tujuan yang disampaikan diatas maka begitu pentingnya dilaksanakan layanan informasi disekolah maka diharapkan peserta didik dapat memahaminya sehingga terbentuk sebuah konsep diri yang baik.

4. Metode layanan Informasi

Pemberian layanan informasi dapat diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh pembimbing atau konselor kepada seluruh peserta didik disekolah. Berbagai metode dan media yang bervariasi serta fleksibel dapat digunakan melalui format klasikal dan kelompok.

Beberapa teknik yang dapat digunakan untuk layanan informasi adalah:

- a. ceramah, tanya jawab dan diskusi

melalui teknik ini, para peserta didik mendengarkan atau menerima ceramah dari guru pembimbing atau konselor, selanjutnya diikuti dengan tanya jawab

b. media

penyampaian informasi dilakukan melalui media tentu seperti alat peraga, media tertulis, media gambar, poster, dan media elektronik;

c. acara khusus

layanan informasi melalui cara ini dilakukan berkenaan dengan acara khusus di sekolah atau madrasah

d. narasumber

layanan informasi juga bisa diberikan kepada peserta didik dengan mengundang narasumber

e. karyawisata penggunaan

karyawisata dimaksudkan untuk membantu peserta didik mengumpulkan informasi dan mengembangkan sikap-sikap yang positif, menghendaki peserta didik berpartisipasi secara penuh baik dalam persiapan maupun dalam pelaksanaan berbagai kegiatan terhadap objek yang dikunjungi

f. buku panduan

seperti buku panduan sekolah ataupun perguruan tinggi buku panduan kerja bagi karyawan dapat membantu peserta didik dalam mendapatkan informasi yang berguna

g. konferensi karier

dalam konferensi karier, para narasumber dari kelompok-kelompok usaha, dinas lembaga pendidikan dan lain-lain mengadakan penyajian tentang berbagai aspek program pendidikan dan latihan atau pekerjaan yang diikuti oleh para peserta didik⁸.

⁸ Amelia, *Efektivitas Layanan Informasi Dengan Media Audiovisual untuk Mengubah Persepsi Negatif Peserta Didik terhadap Guru BK Kelas XI IPS SMAN 14 Bandar Lampung*, Skripsi Mahasiswa BK 2017, 23

5. Tahapan layanan Informasi

Tahap-tahap layanan informasi menurut Dewa Ketut Sukardi, pada bukunya yang berjudul *Pedoman Praktis Bimbingan Penyuluhan di Sekolah* adalah sebagai berikut:⁹.

- a. Tahap perencanaan
 - 1) Menetapkan tujuan dan isi informasi termasuk alasan-alasannya
 - 2) Mengidentifikasi sasaran (siswa) yang akan menerima informasi
 - 3) Mengetahui sumber-sumber informasi
 - 4) Menetapkan teknik penyampaian informasi
 - 5) Menetapkan jadwal dan waktu kegiatan
 - 6) Menetapkan ukuran keberhasilan
- b. Tahap pelaksanaan
 - 1) usaha menarik minat dan perhatian peserta didik
 - 2) berikan informasi serta sistematis, dan sederhana sehingga jelas isi dan manfaatnya
 - 3) berikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan peserta didik sehari-hari
 - 4) bila menggunakan yang berpusat pada peserta didik (karyawisata dan pemberian tugas), harus dipersiapkan sebaik mungkin sehingga setiap peserta didik mengetahui apa yang harus dipersiapkan, apa yang harus dicatat dan apa yang harus dilakukan.
 - 5) Bila menggunakan teknik langsung usahakan tidak terjadi kekeliruan. Informasi yang keliruan diterima peserta didik, sukar untuk mengubahnya.
 - 6) Usaha selalu bekerja sama dengan guru mata pelajaran, dan wali kelas, agar informasi yang

⁹ Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, *Pedoman Praktis Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Denpasar: Rineka Cipta, 1989), 37-40.

diberikan guru, wali kelas dan guru bimbingan konseling tidak saling bertentangan atau ada keselarasan dengan sumber informasi.

- c. Langkah Evaluasi
 - 1) Pembimbing mengetahui hasil pemberian informasi
 - 2) Pembimbing mengetahui efektifitas suatu teknik
 - 3) Pembimbing mengetahui kebutuhan peserta didik akan informasi lain atau informasi yang sejenis
 - 4) Bila dilakukan evaluasi, peserta didik merasa perlu memperhatikan lebih serius, bukan sambil lalu. Dengan demikian timbul sikap positif dan menghargai isi informasi yang diterimanya

B. Pemilihan Karir

1. Pengertian Pemilihan Karir

Menurut bahasa karir adalah pekerjaan¹⁰ namun menurut para ahli, istilah karir memiliki makna yang berbeda-beda tergantung dari sudut pandangnya masing-masing. Namun demikian, terdapat kesamaan bahwa masalah karir tidak dapat dilepaskan dengan aspek perkembangan, pekerjaan, jabatan, dan proses pengambilan keputusan.

Horrby menyatakan bahwa “ karir adalah merupakan pekerjaan, profesi”. Seseorang akan bekerja dengan senang, dengan penuh kegembiraan bila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, sesuai dengan kemampuannya, sesuai dengan minatnya.

Menurut Munandir pemilihan karir adalah seseorang yang mengarahkan pada pola tingkah laku tertentu selaras dengan pengharapan masyarakat dan budayanya¹¹.

¹⁰ Pius A Partanto dan Dahlan Al Barry: *Kamus Ilmiah Populer*. (Surabaya: ARKOLA, 1994).309

¹¹ Munandir, *Program Bimbingan Karir di Sekolah*, (Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Akademik: 1996).86

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan pemilihan karir adalah merupakan suatu proses pemilihan jabatan yang di pengaruhi oleh faktorfaktor psikologis, sosiologis, kultural geografis, pendidikan, fisik ekonomis dan kesempatan terbuka, yang sama-sama membentuk jabatan seseorang dimana seseorang tadi memperoleh sejumlah keyakinan, nilai kebutuhan, kemampuan, keterampilan, minat, sifat kepribadian, pemahaman dan pengetahuan yang semuanya mengarahkan pada pola perilaku yang selaras dengan pengharapan masyarakat dan budaya.

Dalam memilih karir memiliki beberapa syarat bagi seseorang peserta didik. Menurut Manhiru ada tiga syarat, yaitu:

- a. Pemeriksaan dan pengenalan nilai-nilai pribadi (*the tdeciding self*)
- b. Pengetahuan dan penggunaan informasi yang akurat dan relevan (sebelum memutuskan)
- c. Pengetahuan penggunaan strategi untuk mengkonservasikan informasi ini kedalam tindakan¹².

Menurut Ginzberg dalam buku Munandir pemilihan karir merupakan proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang hayat untuk mencapai keputusan karir.

Menurut Hoppock dalam Sukardi, pemilihan karir dipilih sesuai dengan kebutuhan atau untuk memenuhi kebutuhan. Kebutuhan yang dimaksud Haddock yaitu kebutuhan fisik seperti makanan, pakaian, tempat tinggal dan sebagainya, kebutuhan psikologis meliputi kebutuhan disayangi, dihormati, dan dihargai orang lain¹³.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan pemilihan karir adalah interaksi antara kepribadian, kebutuhan, dan keadaan lingkungan dalam proses

¹² Mohammad Thayeb Manhiru, *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*, (Jakarta, Bumi Aksa: 1992). 104

¹³ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997).70

pengambilan keputusan karir yang berlangsung sepanjang hayat individu untuk mencapai kepuasan kerja.

2. Tahap –tahapan Perkembangan Karir

Teori perkembangan karir Ginzberg Axelrad, dan J.Herman, dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mengembangkan suatu pilihan jabatan dan perkembangan dalam proses memilih pekerjaan tersebut mencakup tiga fase penting, yaitu sebagai berikut :

- a. Tahap fantasi : usia 0-11 tahun (masa sekolah dasar)
- b. Tahap tentatif : usia 12-18 tahun (masa sekolah menengah)
- c. Tahap realistik : usia 19-25 tahun (masa perguruan tinggi).

Berdasarkan definisi tersebut yang akan dijelaskan adalah suatu tahap perkembangan peserta didik di sekolah menengah keatas yaitu tahap tentative pada usia 12 tahun sampai 18 tahun. Dimana terjadi perpindahan tahap fantasi ke tahap pengambilan keputusan yang nyata. Remaja sudah mulai dapat memilih hal-hal yang disukai dan sudah menyadari minat dan kemampuannya serta bertanggung jawab dalam mengambil suatu keputusan pada dirinya. Fase tentatif yang terbagi menjadi empat bagian yaitu :

- a. Minat (*interest*) dinamika anak mengambil sikap atas apa yang disukainya,
- b. Kapasitas (*capacity*) dimana anak mulai menyadari kemampuan yang berkaitan dengan aspirasi mengenai pekerjaan,
- c. Nilai (*values*) dimana anak mulai mendalami nilai-nilai dalam kehidupan yang ingin dituju,
- d. Transisi (*transition*) dimana anak mulai dapat mengkombinasikan minatnya, konsentrasi kemampuannya, dan nilai-nilainya sehingga memperoleh gambaran diri yang jelas dan menyadari adanya segala

konsekuensi atau pengaruh yang nyata dari mengambil suatu ketentuan tentang jabatan dimasa yang akan datang.

3. Tujuan perencanaan karir

Tujuan perencanaan karir menurut Dillard, yaitu a) meningkatkan kesadaran serta pemahaman diri, b) mencapai kepuasan pribadi, c) mempersiapkan diri pada penempatan yang sesuai serta memadai, dan d) mengefisienkan waktu dan usaha yang dilakukan dalam berkarir.

Menurut Ginzberg perencanaan karir merupakan proses pengembangan keputusan yang dapat berlangsung sepanjang hayat bagi setiap individu yang mencari banyak kepuasan dari pekerjaannya. Hal ini mengharuskan individu tersebut terus melakukan penilain kembali secara berulang-ulang dengan tujuan agar lebih mencocokkan tujuan-tujuan karir yang terus berubah-ubah dengan kenyataan yang dihadapi di dunia kerja.¹⁴ Dalam teori ini perkembangan dimulai sejak awal masa anak-anak dan akan terus berkembang sejalan dengan perkembangan yang ada, individu akan memilih dan menetapkan pilihan karir pada masa dewasa.

Menurut Winkel dan Hansut mengungkapkan, ada tiga ciri-ciri dalam perencanaan karir yaitu:

- a. Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, yaitu pengetahuan dan pemahaman bakat, minat kepribadian, potensi, prestasi akademik, ambisi, keterbatasan-keterbatasan dan sumber yang dimiliki.
- b. Pemahaman dan pengetahuan dunia kerja, yaitu pengetahuan tentang syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang dibutuhkan untuk sukses dalam dunia pekerjaan,keuntungan dan kerugian, kompensasi, kesempatan dan prospek kerja diberbagai bidang dalam dunia kerja.

¹⁴ Munandir,(*Program Bimbingan Karir di Sekolah*, Jakarta,1996).92

- c. Penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu kemampuan untuk membuat suatu penalaran realistis dalam perencanaan aau dalam memilih bidang kerja atau pendidika lanjutan yang dipertimbangkan pengetahuan dan pemahaman diri yang dimiliki dan disesuaikan dengan kenyataan yang tersedia.

Para ahli berpendapat bahwa dalam menentukan pemilihan karir ada beberapa bimbingan karir yang dapat membantu peserta didik sebagai berikut :

- a. Pemantapan, pemahaman diri yang berkaitan dengan karir yang akan dipilih dan dikembangkan
- b. Pemantapan orientasi dan informasi karir, tepat nya pada karir yang akan dikembangkan
- c. Orientasi dan informasi terkait dunia pekerjaan dan usaha dalam memperoleh hasil untuk memenuhi kebutuhan hidup
- d. Orientasi dan informasi terhadap pendidikan yang lebih tinggi, tepatnya sesuai dengan karir yang akan dikembangkan¹⁵.

4. Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir

Dalam merencanakan karir terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi, faktor tersebut dapat bersumber dari dalam diri (internal), maupun bersumber dari luar diri (eksternal), faktor tersebut dapat dibedakan menjadi satu sama lain, tetapi tidak dapat dipisahkan karena secara bersamaan faktor tersebut dapat membentuk keunikan dalam kepribadian individu.

- a. Faktor Internal

Faktor internal ini meliputi minat, bakat, pnetahuan, kepribadian dan nilai-nilai. Minat adalah suatu sikap

¹⁵ Sukardi & Ketut Dewa, *Pengembangan Karir di Sekolah* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002). 41.

ketertarikan seseorang pada suatu objek, aktivitas atau perubahan yang disertai adanya perhatian dan perasaan senang untuk melakukannya. Pengetahuan ini adalah apa saja yang diketahui dan dipahami seseorang. Sedangkan kepribadian yang diwujudkan pada sifat-sifat kepribadian seseorang, yang berkaitan dengan nilai-nilai budayanya, juga sebagai aspek penting dan turut menentukan proses pemilihan karir.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal, yang termasuk kedalam faktor eksternal yaitu keluarga, proses pendidikan sekolah, kondisi lingkungan masyarakat. Kondisi keluarga atau sering disebut sebagai lingkungan pendidikan informal, merupakan faktor terpenting dalam proses pembentukan kepribadian anak. Menurut Sigmud Freud dalam Heffer pembentukan struktur kepribadian anak akan berlangsung dalam usia dibawah 5 tahun, pada saat itu anak berada di dalam lingkungan keluarga.¹⁶

Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah indikator pemilihan studi lanjut. Hal yang perlu diperhatikan oleh individu maupun peserta didik dalam pendidikan lanjut yaitu :

- a. Bakat
- b. Minat
- c. Cita-cita
- d. Kemampuan
- e. Dorongan orang tua, guru dan teman
- f. Informasi karir dan dunia kerja.

¹⁶ Hartono, *Bimbingan Karir*(Jakarta: Prenadameida group,2018).183

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ade Suhartini Handayani, *Implementasi Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling Melalui Jejaring Sosial Facebook di MAN Yogyakarta III*. (On-line)
- Afrizal. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Depok: Rajawali Pers, 2017
- Angelina ,Putri Lia. *“Optimalisasi Bimbingan Dan Konseling Karir Diera Revolusi Industri 4.0”* Vol.1.2018.Universitas Ibn Khaldun Bogor.
- Anggita Albi . *Metodologi Penelitian Kualitatif* .Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Dalyono,Muhammad . *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Dewa Ketut Sukardi. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Djoni Aminuddin dan Mulyadi.”*Efektivitas Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa”*, Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan,Volume 6 No. 2 Juli-Desember Tahun 2019.
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Hartono, *Bimbingan Karir*. Jakarta: Prenadameida group,2018.
- Husain usman dan purnomo akbar setyadi. *metodelogi penelitian sosial* .jakarta: bumi aksara, 2000.
- lexy j moleong. *metodelogi penelitian kualitatif* .bandung: remaja rosada karya, 1996.
- Mohammad Thayeb Manhiru. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta, Bumi Aksa: 1992.

Munandir. *Program Bimbingan Karir di Sekolah* . Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Akademik: 1996.

Pius A Partanto dan Dahlan Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: ARKOLA, 1994.

Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008

Republik Indonesia. *Undang-undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*. Bandung: Permana. 2006.

Risa Agustin, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Serba Jaya, 2006)

Surahmat, Winarno *Pengantar Metode Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1990

Sukardi & Ketut Dewa, *Pengembangan Karir di Sekolah* . Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta 2009.

Tohirin. *Bimbingan dan Konseling disekolah dan madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang, *Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2009)

Winkel dan Hastuti Sri. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi. Jakarta, 2004.

Sumber Jurnal

Badrul Kamil dan Dianiati. Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik Kelas X Di Sekolah Madrasah Aliyah Qudsiyah kotabumi Lampung Utara

Tahun Pelajaran 2016/2017. *“Bimbingan dan Konseling Vol.3,No.2 (2016)*

Ardiansyah, *Bimbingan dan Konseling Remaja “studi komperasi SMP IT Abu Bakar dan SMP Taman Dewasa Ibu Pawiatan Yogyakarta.*

Tersedia <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli>

Akbar, Hanifah . *Kecenderungan Pemilihan Karir Berdasarkan Gaya Belajar pada Peserta didik Kelas XIII.*

Tersedia di: <http://ejournal.unsu.ac.id/article/261736353/article..pdf>, (3 april 2018)

Ramtina Darma Putri. *Efektivitas Layanan Informasi Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Dalam Meningkatkan Arah Pemilihan Karir Peserta didik SMK.*

Tersedia di: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor> (3 april 2018)

Sumber Skripsi

Amelia. *Efektivitas Layanan Informasi Dengan Media Audiovisual untuk Mengubah Persepsi Negatif Peserta Didik terhadap Guru BK Kelas XI IPS SMAN 14 Bandar Lampung, Skripsi Mahasiswa BK 2017*

Ari Murdiyanto, Edi Purwanto, and Kamaruddin, *“Pengembangan Layanan Informasi Karir Berbasis Media Blog Untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa di SMP Kota Magelang,”* Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia vol 2, no. 2 (2017).

Fransisca Pujiastuti, *“Penerapan Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Karir,”* Jurnal Penelitian Pendidikan vol 18, no. 2 (2018).

Hotma Rosalintur Tumanggor, Sunawan, and Edy Purwanto. *“Efektifitas Layanan Informasi Karir Berbantuan Website Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMA Di Kota Tarakan,”* Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman vol 4, no. 1 2018

Nazulla Niftyra Nindya, Arista Kiswantoro, and Richma Hidayati, “*Layanan Informasi Melalui Media Animasi Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik,*” *Jurnal Prakarsa Paedagogia* vol 2, no. 2 .2019.

Wawancara

Ibu Helmiyati, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Bandar Lampung

Ibu Ade Erryanti , guru BK kelas XII jurusan TKJ SMK Negeri 1 Bandar Lampung,

Ahmad Tegar , Peserta didik kelas XII jurusan TKJ SMK Negeri 1 Bandar Lampung

Torik Hidayat , Peserta didik kelas XII jurusan TKJ SMK Negeri 1 Bandar Lampung

Nanda Indah Permata, Peserta didik kelas XII jurusan TKJ SMK Negeri 1 Bandar Lampung

Diah Ayu, Peserta didik kelas XII jurusan TKJ SMK Negeri 1 Bandar Lampung

Faisal Muhammad, Peserta didik kelas XII jurusan TKJ SMK Negeri 1 Bandar Lampung

